

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pemerintahan Desa Melalui Metode Bermain Peran di Kelas IV SDN 1 Dengi Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara” yang berlangsung selama 2 siklus penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama berlangsung penelitian dengan menggunakan metode Bermain Peran (Role Playing) dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa telah dikelola dengan baik.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Bermain Peran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya, ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan Metode Bermain Peran dan materi pembelajaran ternyata cukup efektif untuk menyampaikan materi Sistem Pemerintahan Desa.
4. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang menyatakan “Jika pada materi sistem pemerintahan desa guru menggunakan metode bermain peran maka hasil belajar siswa meningkat” **Telah Tercapai dan/atau Dapat Diterima.**

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain : (1) Metode Bermain Peran sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn perlu terus ditingkatkan, mengingat cukup signifikan dampak positif penerapannya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. (2) Guru-guru dan calon guru khususnya guru SD yang menjadi Dasar/Pondasi Pendidikan, harus dapat mengenali dan menggunakan berbagai metode, strategi dan/atau model pembelajaran, sehingga mempunyai banyak pilihan untuk diterapkan sesuai dengan materi dan/atau kompetensi dasar, karakteristik siswa serta ketersediaan sarana dan prasarana. (3) Selain keterampilan memilih metode, strategi dan/atau model pembelajaran, para guru yang profesional dan/atau calon guru juga hendaknya dapat memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan materi dan metode, strategi dan/atau model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, guru juga dituntut selalu melakukan inovasi pada proses pembelajaran. Baik dari segi kreatifitas, penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media yang sesuai dengan kompetensi dasar, materi dan/atau tema.